

SEPEKAN DILANDA HUJAN DERAS

## 10 Unit Rumah dan 1 TPT di Cigudeg Bogor Rusak

**BOGOR (IM)**- Dilanda hujan deras selama sepekan, 10 unit rumah dan 1 Tanggul Penahan Tanah (TPT) di Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor alami kerusakan.

Staff Kedarifan dan Logistik (Ratik) pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Jaludin mengatakan, melalui assesment kaji cepat akibat hujan deras yang terjadi pada Sabtu (13/8) lalu, mengakibatkan sedikitnya 10 rumah rusak dan satu unit TPT di Kecamatan Cigudeg jebol.

Menurut Jalal, banjir dan tanah longsor itu terjadi di Kampung Ciangger RT.2/RW.3 dan Kampung Cikanas, RT.2/RW.13, Desa Wangajaya, Kecamatan Cigudeg. "Dikarenakan hujan dengan intensitas tinggi yang cukup lama membuat kali Cikasungka meluap masuk ke pemukiman warga dan TPT ambruk karna kecanggihannya arus air," ujarnya melalui keterangan tertulisnya, Senin (15/8).

Akibatnya, kata Jalal, sedikitnya 10 unit rumah berisi 36 jiwa di dua kampung

berbeda tersebut mengalami dampak dari bencana banjir dan tanah longsor tersebut. "Adapun untuk korban terancam, di Kampung Ciangger sendiri 6 rumah berisi 48 jiwa mengalami rusak ringan, dan di Kampung Cikanas 2 rumah berisi 14 jiwa pun mengalami rusak ringan," ucapnya.

Dari 10 rumah yang terdampak, 7 jiwa pun terpaksa harus mengungsi karena rumah dari dua Kartu Keluarga (KK) tersebut sudah tidak bisa ditempati. "Korban mengungsi adalah keluarga Rojak, yang Mengungsi ke rumah anaknya di alamat yang sama dan Lukmanul Hakim, men-dang ke rumah anaknya di alamat yang sama berbeda Rt karena ke dua rumah itu sudah tidak bisa ditempati," tuturnya.

Selain rumah-rumah warga besarnya arus air di Kali Cikasungka pun membuat TPT ambruk tak kuat menahan derasnya air yang menerjang. "TPT kali Cikasungka banyak yang ambruk dikarnakan banjir bandang yang cukup besar dan arusnya cukup deras," pungkasnya. ● **gio**

## Penjual Pernak-pernik HUT RI di Tangerang Raup Jutaan Rupiah per Hari

**TANGERANG (IM)**- Penjual bendera merah putih dan pernak-pernik perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Ke-77 Republik Indonesia (RI) di Kabupaten Tangerang, Banten mampu meraup keuntungan sebesar Rp5 juta dalam sehari.

Asep, salah satu penjual pernak-pernik perayaan HUT RI asal Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, Jawa Barat mengaku, bahwa dalam sehari dirinya dapat Rp2 juta, tapi kalau lagi ramai bisa sampai Rp5 juta dari jualan bendera dan umbul-umbul HUT RI," ucap Asep di Tangerang, kemarin.

Ia mengatakan, jika dari beberapa penjualannya saat ini banyak yang pesan dari masyarakat hingga instansi per Kantor seperti kelurahan, kecamatan hingga kantor dinas pemerintahan.

"Selain membeli yang datang langsung ke lapak, kita juga menerima pesanan dari kantor kelurahan, kecamatan sampai dinas-dinas," katanya.

Adapun dari beberapa jenis bendera dan pernak-pernik yang dijual oleh Asep di antaranya yaitu bendera untuk rumah dan kendaraan, bandir, umbul-umbul, dan hiasan latar belakang (background).

Setiap jenis pernak-pernik perayaan HUT RI yang dijualnya tersebut memiliki berbagai macam harga, mulai dari terendah Rp5 ribu seperti aksesoris, hingga Rp400 ribu seperti jenis background. "Dan yang paling ramai laku dibeli itu jenis umbul-umbul, bisa laku satu kodi dalam semusim. Semua barang kita bawa dari Garut hasil produksi sendiri," ujarnya.

Ia menyebutkan, selama 12 tahun berjualan pernak-pernik bendera merah putih di wilayah Kabupaten Tangerang, dirinya bisa meraup omzet hingga Rp50 juta per musim. "Di tahun 2021 kemarin saja kita dalam se-musim itu omzet sampai Rp50 juta, tapi kalau untuk tahun ini sampai Rp40 juta karena ada penurunan pembeli dari masyarakat," kata dia. ● **pp**

IDN/ANTARA



SCOUTS FASHION CARNAVAL

Peserta mengikuti Scouts Fashion Carnival di Pendopo Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Senin (15/8). Kegiatan yang diikuti 60 peserta dari tingkat SD, SMP, SMA dan SMK se-Ciamis dalam rangkaian memperingati Hari Pramuka ke-61 tahun dengan tujuan agar anak lebih berkreativitas.

## Layanan Adminduk KBB Lumpuh, Warga Hampir Geruduk Ruang Rapat

**NGAMPRAH (IM)**- Layanan administrasi kependudukan (Adminduk) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bandung Barat (KBB) lumpuh total.

Kondisi tersebut sontak membuat puluhan warga yang ingin mengurus berbagai layanan Adminduk geram lantaran hak mereka tak terpenuhi. Berdasarkan pantauan di lapangan, warga yang ingin mengurus berbagai Adminduk tersebut sempat akan menggeruduk masuk ke ruang rapat Disdukcapil KBB untuk meminta kejelasan operasional layanan.

Salah seorang warga Batujajar, Hera mengaku dirinya tidak tahu menahu dengan kondisi yang terjadi. Namun, dirinya dan suami sengaja mendatangi ruang rapat untuk meminta kejelasan. "Kita udah dari jam 7 pagi di sini. Kita disuruh mendaftarkan dan harusnya mendapat nomor antrian, tapi tidak ada hingga jam 11 ini," katanya kepada wartawan, Senin (15/8).

Ia menuturkan, lantaran tak kunjung mendapat kepastian dirinya bersama warga lainnya masuk dan mendapat info bahwa

operaturnya pada demo. "Rencananya saya mau ngurus e-KTP, kami hanya meminta kejelasan ada layanan publik gak hari ini," ujarnya.

"Jangan sampai udah ditunggu sampai sore tapi tidak ada layanan kan kasian warga karena ada yang harus cari duit. Waktu mereka tersita selama satu hari hanya untuk menunggu hal yang tidak jelas," sambungnya.

Sementara itu, Sekretaris Disdukcapil KBB, Nanang Ismantoro menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh warga lantaran tifak bisa memberikan layanan administrasi kependudukan secara maksimal. "Saya mohon maaf untuk hari ini kami tidak memberikan pelayanan administrasi kependudukan dikarenakan teman-teman operator ada masalah secara internal," ungkapnya.

"Insya Allah besok baru bisa seperti biasa, kalau hari ini bisa kita layani secara online. Besok kita akan kondisikan, legalisir bisa, semua termasuk operator kecamatan," tambahnya. ● **pur**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## OPERASI PASAR MURAH DI KOTA PALANGKA RAYA

Petugas melayani warga yang membeli minyak goreng pada operasi pasar murah di Kelurahan Langkai, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Senin (15/8). Pemkot Palangka Raya menggelar pasar murah tersebut selama lima hari di sejumlah titik lokasi untuk menjaga stabilitas dan mengendalikan harga bahan pokok serta meringankan beban warga kurang mampu dalam mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari.

# Selain Kelebihan Bayar, Kontraktor RSUD Bogor Utara juga Belum Bayar Denda

Selain terjadi kelebihan bayar atas ketidaksesuaian spesifikasi teknis, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto juga menanyakan terkait dugaan belum dibayarnya sanksi denda dari penyedia jasa atau kontraktor PT Jaya Semanggi Engineering sebesar hampir Rp8 miliar.

**PARUNG (IM)**- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto menyeroi Dinas Kesehatan atas temuan laporan hasil pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Barat.

Terutama, dalam proyek pembangunan RSUD Bogor Utara yang kini sudah berganti nama menjadi RSUD Parung yang menelan anggaran bantuan keuangan (Bankeu) Provinsi Jawa Barat sebesar Rp93,6 miliar.

Selain terjadi kelebihan bayar atas ketidaksesuaian spesifikasi teknis, Rudy Susmanto juga menanyakan terkait dugaan belum dibayarnya sanksi denda dari penyedia jasa atau kontraktor PT Jaya Semanggi Engineering sebesar hampir Rp8 miliar.

"Selain kelebihan bayar, diduga juga kontraktor RSUD Bogor Utara belum membayar sanksi denda yang sebelumnya nilainya ditentukan oleh Dinas Kesehatan, hingga kami konsentrasi untuk membenahi hal tersebut baik dari sisi administrasi maupun lainnya," kata Rudy Susmanto kepada wartawan, Senin (15/8).

Sedangkan, Ketua Fraksi Partai Gerindra DPRD Kabupaten Bogor, Heri Aristandi

mengaku terus memonitor dan menunggu laporan pembenaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan.

"Kami terus monitor, dan sebagai legislatif DPRD tak bisa ikut turun dan menunggu laporan pembenaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan (perihal proyek pembangunan RSUD Bogor Utara)," tutur Heri Aristandi.

Sebelumnya, setelah diberikan kompensasi waktu dan perpanjangan waktu hingga dua kali, proyek pembangunan RSUD Bogor Utara atau Parung (Gedung A) di Desa Cogra, Parung yang dikerjakan PT Jaya Semanggi Engineering akhirnya tuntas 100 persen.

Lantaran keterlambatan pekerjaan itu, PT Jaya Semang-

gi Engineering pun diberikan sanksi denda hampir Rp8 miliar oleh Pemkab Bogor, di mana uang hasil sanksi denda tersebut pun rencananya akan dikembalikan ke rekening kas daerah Pemrov Jawa Barat.

"PT Jaya Semanggi Engineering (JSE) kami berikan sanksi denda hampir Rp 8 miliar karena keterlambatan pekerjaan pembangunan Gedung A RSUD Bogor Utara dan uang tersebut kami bakal kembalikan ke Pemrov Jawa Barat, karena anggaran proyek pembangunan rumah sakit tersebut dari pagu anggaran bantuan keuangan (Bankeu)," ungkap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Ani Bestari Harahap. ● **gio**

## BPBD Jatim Bentuk Satuan Pendidikan Aman Bencana di Pesantren

**KOTA PROBOLINGGO (IM)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintah Kota Probolinggo membentuk Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo.

"Program dari kami adalah pengurangan risiko bencana. Kami coba untuk melakukan pencegahan dengan mengajari, edukasi, sosialisasi, tandur-tandur dan lain-lain yang merupakan bagian daripada pencegahan," kata Kepala Pelaksana (Kalaksa) BPBD Provinsi Jawa Timur Budi Santoso saat memberikan sambutan di Madrasah Aliyah (MA) Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo, Senin (15/8).

Dilansir Antara, Budi mengatakan, program serupa juga telah berjalan di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan, namun untuk di Kota Probolinggo adalah pertama kali dilaksanakan di lingkungan pondok pesantren.

"Ada peraturan daerah nya, sehingga kami menasar pondok pesantren, pertama dilakukan di MA Riyadlus Sholihin," tuturnya.

Asisten Administrasi Pemerintahan Gogol Sujarwo menyampaikan terima kasih kepada BPBD Jatim karena ikut serta bersama-sama menjalankan amanat UU 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. "Ada bentuk perhatian dan implementasi di daerah karena itu memang amanat dari Undang-Undang tentang Penanggulangan Bencana bahwa semua harus tangguh. Itu tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan swasta," katanya.

Ia juga berpesan kepada BPBD Kota Probolinggo dan Kementerian Agama setempat agar ke depan lebih banyak lagi sekolah-sekolah ikut program Satuan Pendidikan Aman Bencana. "Hal itu mengingat pentingnya program tersebut. Bapak Wali Kota berharap unit sekolah-sekolah lainnya dari jenjang terbawah sampai jenjang menengah di Kota Probolinggo

juga dapatnya segera dikembangkan sebagai Satuan Pendidikan Aman Bencana," ujarnya.

Siswa-siswi MA Riyadlus Sholihin akan didampingi oleh Koordinator Sekretaris Bersama Relawan Penanggulangan Bencana Jawa Timur Dian Harmuningsih untuk mengikuti berbagai pelatihan di antaranya kajian risiko bencana, pembentukan tim siaga sekolah, simulasi, kesiapsiagaan bencana dan kesiapsiagaan perlindungan diri.

Khusus untuk simulasi akan diberikan contoh kesiapsiagaan bencana alam saat terjadi gempa bumi karena Jatim berada di lempeng yang sering terjadi gempa, sehingga anak-anak harus dilatih ketika ada gempa dan harus siap. Sebagai pendukung pembelajaran, BPBD Jawa Timur juga telah menyiapkan mobil edukasi penanganan bencana yang dilengkapi fasilitas videotron, komputer interaktif, mobile sound system, literatur buku tanggap bencana, banner serta kelengkapan unit lainnya. ● **yyi**

## 38 Rumah di Batujajar Rusak Dihantam Angin Puting Beliung

**BANDUNG BARAT (IM)** - Sedikitnya 38 rumah warga di Desa Giri Asih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat (KBB), mengalami kerusakan akibat diterjang angin puting beliung disertai hujan deras.

Peristiwa tersebut terjadi pada Minggu (14/8) malam sekitar pukul 21.00 WIB. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini namun akibat bencana alam ini kerugian materi mencapai puluhan juta rupiah. "Kejadiannya Minggu malam, saat itu hujan deras disertai angin kencang," terang Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), KBB, Duddy Prabowo, Senin (15/8).

Duddy menjelaskan, puluhan rumah yang rusak itu tersebar di total delapan RW. Yakni di RW 02, 04, 06, 08, 15, 16 dan 17. Untuk kategori rumah yang mengalami kerusakan ter-

bagi sebanyak 23 rumah rusak ringan, 10 rumah rusak sedang dan 5 rumah rusak berat.

Seperti di RW 02 ada satu rumah yang rusak berat karena jebol di bagian dapur dan atapnya. Selain merusak rumah ada juga pos ronda yang mengalami kerusakan. Kemudian di RW 15 tujuh rumah mengalami kondisi rusak ringan dan sedang. "Ada empat kepala keluarga yang terpaksa harus mengungsi karena seluruh atapnya jebol," ujarnya.

Pihaknya bersama aparat kewilayahan masih melakukan inventarisir rumah-rumah yang rusak, melakukan assesment, termasuk membantu warga membersihkan metanal rumah yang rusak. Sementara kepada warga yang mengungsi diminta tidak dudu kembali ke rumah selama kondisi belum aman. "Assesment sudah dilakukan dan untuk kebutuhan mendesak saat ini, seperti logistik dan terpal," pungkasnya. ● **pur**

## Ingin Buat Konten, Youtuber Tenggelam di Sungai Cisanggarung

**CIREBON (IM)**- Tim SAR gabungan berhasil menemukan youtuber atas nama Sanuji (37) yang tenggelam di Sungai Cisanggarung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, dalam keadaan meninggal dunia. "Tim sudah menemukan korban dalam keadaan meninggal dunia," kata Komandan Tim Rescue Pos SAR Cirebon, Juniarto, Senin (15/8).

Ia mengatakan dalam operasi gabungan pencarian SAR-termasuk dengan perangkat desa Babakanlor-korban akhirnya ditemukan dalam kondisi sudah tidak bernyawa lagi. Korban lanjut Juniarto, ditemukan pada Senin (15/8) pagi sekitar jam 08.37 WIB dalam keadaan meninggal dunia dan mengambang berjarak 500 dari lokasi awal tenggelam.

"Kami sudah membawa korban ke RSUD Waled, dan setelah pencarian selesai, tim kemudian kembali ke satuannya masing-masing," katanya. ● **pra**



IDN/ANTARA

## KEBAKARAN GUDANG MINYAK DI JAMBI

Satu unit mobil pembawa minyak hangus akibat kebakaran di salah satu gudang minyak di Jambi, Senin (15/8). Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu namun kerugian ditaksir mencapai ratusan juta rupiah.